

PENERAPAN TEKNOLOGI BRANCLINE PADA TUNA LONGLINE UNTUK PANCING RAWAI IKAN TAPAH DI DESA PONGKAI ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

*Application of Branchline Technology to Longline Tuna for Tapah Longline Fishing in
Pongkai Istiqomah Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency*

**Alit Hindri Yani^{1*}, Bustari¹, Isnaniah¹, Arthur Brown¹, Polaris Nasution¹, Jonny Zain¹,
Pareng Rengi¹, Pani Meinaldi¹, Elbi Suprianto¹, Muhammad Ramadhana¹,
M. Zikri Faturrahman¹, Marian Sakban¹**

¹Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Bina Widya, Pekanbaru, Riau 28293

* alithindri1967@gmail.com

Diterima: 22 November 2022; Disetujui: 04 Maret 2023

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengenalkan kepada masyarakat nelayan Desa Pongkai Istiqomah tentang teknologi branchline tuna longline dan memberikan solusi mengatasi tali cabang yang sering putus pada alat tangkap rawai ikan tapah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021 bertempat di Aula PDTA Darul Hasanah Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan penyajian alat peraga, ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik dari awal hingga selesainya kegiatan pengabdian ini. Terlihat terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan tim dengan peserta. Wawasan para peserta bertambah terutama mengenai teknologi branchline tuna longline. Tindak lanjut perlu dilakukan terutama penerapan ilmu yang diberikan pada alat tangkap pancing rawai ikan tapah.

Kata Kunci: Branchline, Tuna Longline, Pancing Rawai, Ikan Tapah

Abstract

The purpose of community service is to introduce the fishing community of Pongkai Istiqomah Village about branchline tuna longline technology and provide solutions to overcome branch lines that often break in tapah longline fishing gear. This activity was carried out on December 10 2021 at the Darul Hasanah PDTA Hall, Pongkai Istiqomah Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency, Riau Province. The method used in carrying out this community service is the presentation of teaching aids, lectures and discussions. The results of this dedication show that all participants in a series of activities well from the beginning to the end of this service. It was seen that there was a two-way communication between the presenters and the team and the participants. The participants insights were mainly about branchline tuna longline technology. Follow-up needs to be done, especially the application of the knowledge given to tapah longline fishing gear.

Keyword: Branchline, Longline Tuna, Longline Fishing Line, Wallago

1. PENDAHULUAN

Pongkai Istiqomah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Desa ini merupakan salah satu hasil dari pemekaran Desa Pongkai yang dikarenakan pembangunan PLTA yang mengharuskan menenggelamkan

desa tersebut. Menurut data yang diperoleh dari RPJMDes luas wilayah dari desa ini adalah ±6.000 Ha, dimana terdiri dari 40 Ha pemukiman, 3.500 Ha danau atau waduk, 502,1 Ha tanah perkebunan perorangan, 2 Ha kebun desa, 1,5 Ha lapangan olahraga, 0,5 Ha perkantoran pemerintah, 4,4 Ha jalan, 3,5 Ha

daerah tangkapan air, 3,5 Ha usaha perikanan, 40 Ha sutet atau aliran listrik tegangan tinggi, 1.500 hutan rakyat, dan 450 Ha lahan terlantar. Jumlah kepala keluarga di Desa Pongkai Istiqomah pada tahun 2021 adalah 204 KK dengan jumlah penduduk 688 jiwa yang terdiri dari 332 jiwa laki-laki dan 358 jiwa perempuan. Jenis pekerjaan utama yang digeluti oleh penduduk desa ini antara lain petani, PNS dan pengrajin industri rumah tangga. Jumlah petani di desa ini 102 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, jumlah PNS 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, jumlah pengrajin industri rumah tangga adalah 3 orang perempuan.

Disamping pekerjaan utama penduduk Desa Pongkai Istiqomah juga menjalani pekerjaan sampingan sebagai nelayan. Biasanya pekerjaan sampingan dilakukan oleh penduduk laki-laki yang bermata pencaharian petani. Pekerjaan sampingan yang dilakukan mereka adalah sebagai nelayan. Dengan kondisi ini maka mereka membentuk 2 kelompok tani/nelayan dengan jumlah pengurus 18 orang dalam mencari ikan sebagai nelayan mereka menggunakan alat tangkap jaring, pancing rawai dan tangkul. Alat tangkap pancing rawai yang mereka gunakan mempunyai ikan target ikan tapah. Ikan tapah merupakan ikan ekonomis penting dan banyak terdapat di perairan sekitar Desa Pongkai Istiqomah yang merupakan bahagian dari waduk koto panjang (Muslih & Syari, 2016). Ikan tapah yang tertangkap oleh nelayan di desa ini umumnya berukuran besar bahkan mencapai berat lebih dari 25 kg.

Menurut informasi yang diperoleh dari nelayan desa tersebut pancing rawai ikan tapah yang digunakan mereka sering mengalami putus tali. Hal ini disebabkan oleh ikan target berukuran besar dan tali cabang (*branchline*) yang digunakan juga merupakan jenis tali nilon monofilament yang relatif mudah putus juga digigit ataupun ditarik oleh ikan tapah. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami nelayan Desa Pongkai Istiqomah maka dicoba mengajukan solusi dengan menerapkan teknologi *branchline tuna longline* pada pancing rawai ikan tapah. Dimana pada *branchline tuna longline* terdapat *swivel* (kili-kili) dan *wire leader* (kawat baja) yang dapat mencegah mudah

putusnya *branchline* saat ikan tuna tertangkap. Menurut Brata dan Prisantoso (2017), bahwa *tuna long line* merupakan alat tangkap produktif untuk menangkap ikan. Terdapat 3 spesies ikan bawal (*angel fish*) dari kelompok famili Bramidae, yaitu *Taractichthys steindachneri*, *Taractes rubescens*, dan *Eumegistus illustris* yang ditemukan di perairan Samudera Hindia.

2. METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Desember tahun 2021 bertempat di Aula PDTA Darul Hasanah Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

Peserta dan Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat nelayan Desa Pongkai Istiqomah yang berjumlah 26 orang. Diharapkan nantinya peserta pengabdian ini mampu menerapkan pengetahuan yang telah diberikan tentang teknologi *branchline tuna longline* pada alat tangkap pancing rawai ikan tapah.

Metode Penerapan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penyajian alat peraga, ceramah dan diskusi, dengan uraian sebagai berikut; penyajian alat peraga berupa pemutaran film tentang operasi penangkapan ikan menggunakan *tuna longline*. Cara ini dilakukan untuk memperkenalkan pada peserta pengabdian tentang *tuna longline* dan ikan hasil tangkapannya. Metode ceramah, digunakan untuk menguraikan materi tentang konstruksi *branchline tuna longline*. Cara ini dilakukan dengan memaparkan dan menjelaskan slide tentang konstruksi *branchline tuna longline*. Metode diskusi, digunakan untuk membahas permasalahan sering putusya tali cabang pancing rawai ikan tapah saat operasi penangkapan ikan dan mencari solusi alternatif dengan mengadopsi teknologi *branchline tuna longline*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai, para peserta diharuskan melakukan registrasi berupa pendaftaran peserta pada daftar hadir. Dari daftar hadir diketahui bahwa peserta pengabdian berjumlah 26 orang terdiri dari 18 orang nelayan, 2 orang pengrajin industri perahu kayu, 2 orang perangkat desa dan 4 orang masyarakat. Proses registrasi peserta terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Registrasi peserta pengabdian

Pengabdian dilakukan selama setengah hari dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.30 WIB bertempat di Aula PDTA Darul Hasanah Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar. Pengabdian dilakukan melalui metode peragaan, ceramah dan diskusi. Metode peragaan dilakukan pada awal pertemuan melalui pemutaran film "Cara kerja kapal long line mauritius lengkap dari setting sampai hauling" yang diunggah dari youtube dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=e0mjs91ueCY>. Film tersebut berisikan



Gambar 3. Pemateri menyampaikan materi pengabdian

Metode diskusi digunakan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam aktivitas keseharian nelayan dalam operasi penangkapan ikan tahap menggunakan pancing rawai. Metode ini

tentang cara operasi alat angkat tuna longline yang dimulai dari persiapan setting (penurunan alat tangkap) hingga hauling (pengangkatan alat tangkap) (Gambar 2).



Gambar 2. Poster film operasi penangkapan ikan dengan tuna longline

Metode ceramah digunakan untuk memperkenalkan bagian-bagian konstruksi branchline tuna longline dan keunggulan-keunggulannya dibandingkan dengan konstruksi rawai yang digunakan oleh nelayan pada umumnya. Menurut Anonimus (2017) long line adalah alat tangkap ikan yang terdiri dari rangkaian tali temali yang di bentangkan di perairan laut lepas. Menurut Ayodhya dalam Ispahdianto (2021) alat longline ini terdiri dari *main line*, *branch line*, tali pelampung, bendera, pelampung, tali pancing, pancing dan lain-lain. Selain itu alat peraga yang digunakan secara langsung adalah *branchline* tuna *longline* yang telah dirakit sebelum pelaksanaan pengabdian.



dilaksanakan dengan cara peserta memberikan pertanyaan-peranyaan tentang materi yang diberikan oleh pemateri kemudian pemateri melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada peserta untuk dapat diskusikan.

Pertanyaan-pertanyaan juga diberikan tentang bagaimana cara menerapkan teknologi branchline tuna longline pada alat tangkap pancing rawai yang biasa mereka gunakan (Gambar 4). Selain itu juga ditanyakan tentang

dimana tempat membeli bahan yang diperlukan untuk penerapan teknologi branchline tuna longline dan berapa bahan yang diperlukan tersebut.



Gambar 4. Pelaksanaan diskusi atau tanya jawab peserta dan pemateri

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Antusiasnya peserta dalam mengikuti pengabdian tentang penerapan teknologi *branchline* tuna *longline* pada pancing rawai ikan tapah dikarenakan dapat memberikan manfaat yang lebih bagi usaha penangkapan ikan mereka. Pengabdian berjalan dengan baik karena terjadinya komunikasi dua arah antara pemateri dan tim dengan peserta. Wawasan para peserta bertambah terutama mengenai teknologi *branchline* tuna *longline*.

Disarankan tindak lanjut perlu dilakukan terutama penerapan ilmu yang diberikan pada alat tangkap pancing rawai ikan tapah

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. (2017). Alat Tangkap Longline (Rawai). <http://ilmunautikaperikanan.blogspot.com/2017/01/alat-tangkapikan-long-line-rawai.html>.
- Barat, A., & Prisantoso, B.I. (2017). Beberapa jenis ikan bawal (Angel fish, Bramidae) yang tertangkap dengan rawai tuna (tuna long line) di Samudera Hindia dan aspek penangkapannya. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 2(5): 231-235.
- Ispahdianto, D. (2021). Mengenal Alat Tangkap Rawai Tuna (*Tuna Long Line*), Perawai dan Pengenalan Rawai Tuna (*Tuna Long Line*) <https://www.dwinesia.com/2021/09/v.html>.
- Muslih, K., & Syari, I.A. (2016). Teknologi Domestikasi Ikan Tapah di Desa Tanah Bawah Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 3(1).